

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persoalan mengenai pengetahuan finansial mulai banyak dibahas dalam satu dekade belakangan ini. Hal tersebut berkaitan dengan adanya faktor peningkatan populasi harian dan percepatan pertumbuhan pasar keuangan. Dimana Masyarakat diharapkan dapat mengelola dananya secara efektif sejalan dengan kemajuan lingkungan yang berteknologi maju saat ini. Topik tersebut diperkuat oleh Anggota Dewan Otoritas Jasa Keuangan pada (*Republika.co.id,2021*) mencatat bahwa literasi keuangan telah menjadi isu global dan semakin ditekankan sebagai keterampilan hidup yang esensial terkait dengan pemberdayaan masyarakat untuk mempertahankan kesejahteraan mereka, namun literasi keuangan Masyarakat masi rendah. Pernyataan ini sesuai dengan (www.ojk.co.id, 2016) yang mengacu pada sekumpulan informasi, kemampuan, dan nilai yang membentuk sikap dan tindakan serta membantu seseorang dalam membuat keputusan keuangan dan pengambilan keputusan yang lebih baik dan berkembang. (Gunawan et al., 2019) menyimpulkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mengenai keuangan yang diukur dengan Tingkat literasi keuangan merupakan kebutuhan utama dan dasar untuk menghindari masalah keuangan.

Berdasarkan temuan pada (www.ojk.co.id, 2020) diketahui pada tahun 2019 inklusi keuangan telah menduduki angka 76,19% dan Tingkat literasi keuangan 38,03% angka ini lebih tinggi dibandingkan temuan studi pada OJK

(www.ojk.co.id) pada tahun 2016, yaitu 67,8% dan 29,7%. Salah satu sektor yang diharapkan untuk menjadi tulang punggung Kota Tanjungpinang yaitu sektor UMKM. Seiring berjalannya waktu, Jumlah penduduk Kota Tanjungpinang semakin padat, Sehingga Kota Tanjungpinang dinilai cukup potensial dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Peningkatan jumlah penduduk Kota Tanjungpinang telah memberikan sektori. Selain itu dilihat dari letak geografis Kota Tanjungpinang sangat dekat dengan negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia. Untuk itu, Upaya penguatan dan perluasan implementasi di bidang ekonomi yang akan terus dilakukan di sektor UMKM khususnya di Kota Tanjungpinang yang jenis dan skala kegiatannya sangat beragam, Memerlukan respon positif dengan penuh kesadaran dan kebijaksanaan sehingga dukungan terhadap pembinaan usaha dapat lebih dikembangkan mengikuti perkembangan ekonomi lainnya. Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau terus mendorong dan mendukung peningkatan UMKM di masyarakat. Namun, dalam realitasnya terdapat banyak hambatan dalam Upaya pengembangan usaha mikro kecil dan Menengah. Berikut ini informasi perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Tanjungpinang

Tabel I.1
Data Jumlah UMKM Kota Tanjungpinang
Tahun 2020 dan 2021

No	Tahun	Jumlah UMKM (Pelaku Usaha)
1	2017	3.837
2	2018	3.837
3	2019	3.843
4	2020	13.492
5	2021	14.687

Sumber: Data Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan Usaha Mikro Tanjungpinang

Berdasarkan informasi dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa UMKM yang berada di Kota Tanjungpinang mengalami peningkatan. Sebagai Upaya penguatan dan perluasan pelaksanaan dibidang ekonomi yang akan dilaksanakan oleh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) khususnya kota Tanjungpinang yang jenis dan skala kegiatannya beragam, maka sangat diperlukan dukungan dan pembinaan dari pemerintah guna lebih mengembangkan UMKM yang ada di Kota Tanjungpinang.

Di Tanjungpinang sudah banyak berdirinya usaha-usaha yang sering dikunjungi masyarakat dan masing-masing usaha memiliki berbagai keunggulan agar berkembang dan memiliki berbagai konsep dengan bermacam jenis usaha. Peneliti memilih objek penelitian di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang. Kecamatan Bukit Bestari terdiri dari 5 kelurahan yaitu, kelurahan Tanjungpinang Timur, Tanjung Ayun Sakti, Seijang, Tanjung Unggat, dan Dompok. Berikut ini merupakan informasi bahwa perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Bukit Besrtari Kota Tanjungpinang pada periode 2020-2021.

Tabel I.2
Daftar Jumlah UMKM Di Kecamatan Bukit Bestari
Kota Tanjungpinang

No	Kelurahan	Jumlah UMKM (Pelaku Usaha)
1	Tanjungpinang Timur	75
2	Tanjung Ayun Sakti	115
3	Seijang	130
4	Tanjung Unggat	326
5	Dompok	25
	Jumlah	671

Sumber : Data Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan Usaha Mikro Tnajungpinang

Berdasarkan data diatas, total jumlah UMKM di kecamatan Bukit Bestari yaitu 671 pelaku usaha. Jumlah UMKM yang paling mendominasi terdapat di kelurahan Tanjung Unggat dengan 326 pelaku usaha dan jumlah UMKM yang paling sedikit terdapat di kelurahan Dompok dengan 25 pelaku usaha.

UMKM selalu mendapat perhatian yang besar dari pemerintah. Berbagai Upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengembangkan UMKM yang ada dengan berbagai kebijakan pendukung. Hal ini sesuai dengan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang berbunyi “Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan salah satu pilar kekuatan ekonomi rakyat yang mampu memperluas lapangan kerja dan berperan dalam pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas nasional”. Namun di sisi lain, UMKM juga harus menghadapi banyaknya masalah.

Beberapa faktor permasalahan yang mempengaruhi perkembangan UMKM adalah rendahnya pengetahuan para pelaku usaha dalam mengelola pendapatan yang diperoleh. Hal ini dapat dilihat Ketika para pelaku usaha tidak optimis pada usahanya, terlihat dari banyaknya UMKM yang selalu tidak percaya diri dalam bersaing. Seringkali mereka menganggap bahwa dirinya tidak mampu untuk bersaing dengan Perusahaan lainnya. Selain itu pelaku UMKM

tersebut cenderung takut untuk mengambil resiko di dalam usahanya (Sari, 2020).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan UMKM adalah rendahnya Perilaku Keuangan pada pelaku usaha UMKM Kota Tanjungpinang. Perilaku keuangan menurut Suryanto (2017) merupakan tingkah laku yang dilakukan seseorang individu dalam mengelola keuangan pribadinya. Perilaku keuangan juga melambangkan kewajiban individu mengenai metode pengelolaan perorangan terhadap keuangannya sendiri.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi perkembangan UMKM adalah Keputusan investasi. Menurut (Budiarto & Susanti, 2017) Keputusan investasi yang diambil atas dua atau lebih alternatif penanaman modal dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan mendatang. Namun menurut Lestari (2013) Keputusan investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode tertentu untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan dengan melakukan suatu usaha pada saat ini. Salah satu permasalahan yang saat ini terjadi pada pelaku usaha UMKM terutama di Kecamatan Bukit Bestari ialah kurangnya pemahaman dan pengetahuan dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi.

Menurut (Arianti, 2020) Seseorang dengan pendapatan bisnis yang tinggi cenderung lebih mampu merencanakan dan mengelola keuangannya. Semakin tinggi pendapatan seseorang semakin banyak informasi dan pemahaman yang mereka upayakan untuk membelanjakan uang yang mereka miliki. Namun pernyataan tersebut telah dibantah oleh artikel (Malik, 2021) yang didalamnya

mengatakan bahwa siapapun dapat berinvestasi berkat adanya kemajuan teknologi yang memudahkannya. Hal tersebut dapat diartikan bahwa, Masyarakat terutama pelaku UMKM dapat mempelajari terkait investasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan dapat melakukan investasi dengan modal yang sesuai dengan pendapatannya. Dengan jumlah UMKM yang cukup banyak di setiap wilayah di Indonesia, terutama di kota Tanjungpinang, tidak menutup kemungkinan bahwa masi banyak di antara pelaku UMKM yang masih kurang akan Literasi keuangan, serta mengenai pemanfaatan layanan jasa keuangan seperti kegiatan investasi. Maka dari itu berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, Peneliti memilih objek penelitian di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang dikarenakan peneliti tertarik untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM pada Kecamatan Bukit Bestari dengan dasar rujukan penelitian (Luh Putu Ary Uttari dan Gede Agus Pertma Yudiantara, 2023) maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening pada Kecamatan Bukit Bestari”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dapat diidentifikasi bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengetahuan tentang keputusan investasi yang diambil pada masyarakat yang menjalankan UMKM masi rendah.

2. Tingginya pendapatan yang didapat jarang digunakan untuk melakukan berinvestasi melainkan lebih membeli kebutuhan pribadi.
3. Kurangnya pengetahuan literasi keungan dalam melakukan keputusan berinvestasi.
4. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman seseorang dalam mengelola keuangannya menyebabkan perilaku keungan yang buruk.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang dikemukakan penulis, maka rumusan masalah adalah :

1. Apakah pendapatan mempengaruhi Keputusan berinvestasi pada UMKM Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang?
2. Apakah perilaku keuangan mempengaruhi Keputusan berinvestasi pada UMKM Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang?
3. Apakah pendapatan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan pada UMKM Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang?
4. Apakah perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan pada UMKM Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang?
5. Apakah Keputusan berinvestasi mempengaruhi Literasi keuangan pada UMKM Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang?
6. Apakah pendapatan berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi pada UMKM Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang?

7. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi pada UMKM Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang?

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. UMKM yang diteliti hanya dilakukan di Kota Tanjungpinang terkhususnya kecamatan Bukit Bestari.
2. Periode penelitian pada tahun 2020-2021
3. Penelitian ini menggunakan variabel pendapatan, perilaku keuangan, sebagai variabel independen.
4. Penelitian ini menggunakan variabel literasi keuangan sebagai variabel dependen.
5. Penelitian ini menggunakan variabel keputusan investasi sebagai variabel *intervening*.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap Keputusan berinvestasi pada UMKM Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi pada Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap literasi keuangan pada UMKM Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap literasi keuangan pada UMKM Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Keputusan Berinvestasi terhadap Literasi Keuangan pada UMKM Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi pada UMKM Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi pada UMKM Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variable *intervening*.

2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penunjang atau bahan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaku usaha mikro kecil menengah dalam upaya memaksimalkan atau meningkatkan perkembangan usahanya.

2. Bagi Peneliti

Manfaat Penelitian ini bagi peneliti yaitu memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Manfaat lain bagi penulis adalah untuk menyelesaikan syarat kelulusan Sarjana S1.

3. Bagi Universitas atau Fakultas

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah informasi mengenai pengaruh pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel *intervening* terhadap UMKM Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang, Sebagai salah satu landasan apabila ada suatu pengembangan penelitian terbaru dengan sumber terpercaya terutama bagi mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat isi dari penelitian yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang mendukung dan berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode penentuan populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan tentang objek penelitian secara umum proses dan teknik analisis data hingga dari pengujian seluruh hipotesis penelitian sesuai dengan metode yang digunakan serta pembahasan

secara teoritis mengenai hasil penelitian baik secara kuantitatif dan statistik realistik.

BABV: PENUTUP

Berisi pembahasan mengenai kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.

